

SKRIPSI

**RESPON TANAMAN PADI VARIETAS INPARI 32
TERHADAP PERLAKUAN DOSIS KAPUR DAN METODE
TANAM PADA TANAH GAMBUT**

***RESPONSE OF INPARI 32 RICE PLANT VARIETY TO LIME
DOSAGE AND PLANTING METHOD TREATMENT AT PEAT
SOIL***



**Yunia Shinta Bella
05071181924092**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

YUNIA SHINTA BELLA. Response of Inpari 32 Rice Plant Variety to Lime Dosage and Planting Method Treatment at Peat Soil (Supervised by **RUJITO AGUS SUWIGNYO** and **ERIZAL SODIKIN**).

This study aims to determine the effect of lime doses and planting methods on the growth and production of Inpari 32 rice varieties. This research was conducted in the field of Department of Agricultural Cultivation, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency (3°21'98.752"S 104°6'47.17756"E) from November to February 2023. The experimental design used in this study was a Split Plot Design with 3 replications. The main plots were lime doses namely: K1= 0 tons/ha lime, K2= 1 ton/ha lime, K3= 2 tons/ha lime. Subsidiary plots are planting methods, namely: T1 = Tabela, T2 = Transplanting. The data obtained were analyzed using ANOVA and to see further tests to determine the differences between treatments, the Least Significant Difference Test (BNT) method was used at the 5% level. Parameters observed included plant height, number of tillers per clump, number of productive tillers per clump, flowering age, leaf area, leaf greenness level, panicle length, weight of filled grain per clump, weight of 1000 grains of grain, dry weight of plant stover per clump, and percentage of empty grain. Based on the results showed that the interaction between lime dose treatment and planting method had no significant effect on all observation parameters. The results obtained from the lime dose treatment factor had a very significant effect on flowering age and leaf area and a significant effect on the dry weight of plant stover. The results obtained from the planting method treatment factor had a very significant effect on the number of tillers per clump, the number of productive tillers per clump, the weight of filled grains per clump and the weight of plant stover per clump and had a significant effect on plant height and the percentage of empty grains.

Keywords: *Inpari 32, Lime Dose, Peat Soil, Planting Method.*

RINGKASAN

YUNIA SHINTA BELLA. Respon Tanaman Padi Varietas Inpari 32 terhadap Perlakuan Dosis Kapur dan Metode Tanam pada Tanah Gambut (Dibimbing oleh **RUJITO AGUS SUWIGNYO** dan **ERIZAL SODIKIN**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap pertumbuhan dan produksi padi varietas inpari 32. Penelitian ini dilaksanakan di lahan Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir (3°21'98752."S 104°64717756E) pada bulan November sampai Februari 2023. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*) dengan 3 ulangan. Petak utama adalah dosis kapur yaitu: K1= Kapur 0 ton/ha, K2= Kapur 1 ton/ha, K3= Kapur 2 ton/ha. Anak petak adalah metode tanam yaitu: T1= Tabela, T2= Transplanting. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA dan untuk melihat uji lanjut mengetahui perbedaan antar perlakuan digunakan metode Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah anakan perumpun, jumlah anakan produktif perumpun, umur berbunga, luas daun, tingkat kehijauan daun, panjang malai, berat gabah isi perumpun, berat 1000 butir gabah, bobot kering berangkasan tanaman perumpun, dan persentase gabah hampa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara perlakuan dosis kapur dan metode tanam tidak berpengaruh nyata pada semua parameter pengamatan. Hasil yang diperoleh dari faktor perlakuan dosis kapur berpengaruh sangat nyata terhadap umur berbunga dan luas daun serta berpengaruh nyata terhadap bobot kering berangkasan tanaman. Hasil yang diperoleh dari faktor perlakuan metode tanam berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah anakan perumpun, jumlah anakan produktif perumpun, berat gabah isi perumpun dan bobot berangkasan tanaman perumpun serta berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan persentase gabah hampa.

Kata kunci: Dosis Kapur, Inpari 32, Metode Tanam, Tanah Gambut.

SKRIPSI

**RESPON TANAMAN PADI VARIETAS INPARI 32
TERHADAP PERLAKUAN DOSIS KAPUR DAN METODE
TANAM PADA TANAH GAMBUT**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Yunia Shinta Bella
05071181924092

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

RESPON TANAMAN PADI VARIETAS INPARI 32 TERHADAP PERLAKUAN DOSIS KAPUR DAN METODE TANAM PADA TANAH GAMBUT

SKRIPSI

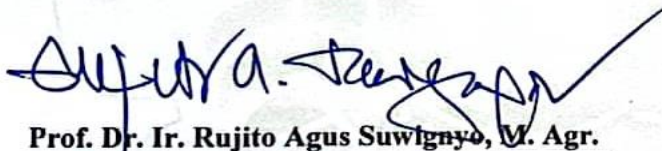
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Yunia Shinta Bella
05071181924092

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing II

Pembimbing I




Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr.
NIP.196209091985031006



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Mengetahui,

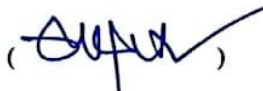


Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Ahmad Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul " Respon Tanaman Padi Varietas Inpari 32 terhadap Perlakuan Dosis Kapur dan Metode Tanam pada Tanah Gambut" oleh Yunia Shinta Bella telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr. Ketua ()
NIP. 196209091985031006
2. Dr. Ir. Erizal Sodikin Sekretaris ()
NIP. 196002111985031002
3. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. Anggota ()
NIP. 19590820191986021001

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP.196712081995032001

Indralaya, Mei 2023
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunia Shinta Bella

Nim : 05071181924092

Judul : Respon Tanaman Padi Varietas Inpari 32 terhadap Perlakuan Dosis Kapur dan Metode Tanam

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan bimbingan dari dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila terdapat unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Yunia Shinta Bella

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Yunia Shinta Bella, lahir di Bintuhan provinsi Bengkulu pada 19 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Meridian dan Ibu Lusirwana. Alamat lengkap penulis di Pasar Baru, Kecamatan Kaur Selatan, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Riwayat Penulis, penulis pernah bersekolah di Taman Kanak-kanak (TK) IT Insan Kamil Kaur Selatan pada tahun 2006-2007, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Kaur Selatan pada tahun 2007-2013, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada MTS Negeri 1 Kaur Selatan pada tahun 2013-2016 dan penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kaur Selatan pada tahun 2016 dan setelah menginjak kelas 2 SMA penulis pindah sekolah ke Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 1 Banding Agung yang terletak di Banding Agung, Oku Selatan, Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017-2018.

Selama menempuh pendidikan, penulis pernah mengikuti organisasi Rohani Islam (Rohis), Anggota ekstrakurikuler Drumband dan Anggota Pramuka. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan tergabung dalam anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi (HIMAGROTEK). Penulis juga pernah menjadi salah satu asisten dosen mata kuliah Agroklimatologi disaat penulis sedang menempuh semester 5 di Universitas Sriwijaya Indralaya.

Indralaya, Mei 2023

Yunia Shinta Bella

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Respon Tanaman Padi Varietas Inpari 32 dengan Perlakuan Dosis Kapur dan Metode Tanam pada Tanah Gambut**. Tak lupa juga Shalawat serta salam selalu tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kitasampai seperti sekarang ini.

Selama menyelesaikan proses skripsi ini penulis banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan, semangat maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr dan Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi semangat, bimbingan, arahan, masukanserta dukungan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis agar lebih menyempurnakan dalam penulisan skripsi ini
3. Kedua orang tua tercinta Bapak Meridian dan Ibu Lusirwana serta saudara saya yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, dan bantuan baik secara materi maupun moral yang selalu mendukung penulis dalam dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Mahali dan Mba Sandy selaku asisten lab ekologi yang telah memberi izin, bantuan kepada penulis selama menjalankan penelitian hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Teman satu pembimbing dan satu grup penelitian yaitu Puja Hartiyani dan Famita Dewi yang saling membantu hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman penulis (Karmila, Frawita, Lynda, Dien) serta teman seangkatan Agroekoteknologi 2019 yang telah memberikan bantuan dan semangat selama pelaksanaan penelitian hingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap skripsi

ini dapat berguna, terutama bagi para pembaca dan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Indralaya, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Padi.....	4
2.2. Taksonomi Tanaman Padi.....	4
2.3. Morfologi Tanaman Padi	5
2.4. Syarat Tumbuh Tanaman Padi.....	6
2.5. Varietas Padi Inpari 32.....	6
2.6. Sistem Tanam Tabela.....	6
2.7. Sistem Tanam Transplanting	7
2.8. Tanah Gambut.....	7
2.9. Kapur Dolomit	8
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	9
3.1. Tempat dan Waktu	9
3.2. Alat dan Bahan.....	9
3.3. Metode Penelitian	9
3.4. Analisis Data	9
3.5. Cara Kerja	10
3.6. Parameter yang Diamati.....	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1. Hasil	14
4.1.1. Tinggi Tanaman	15
4.1.2. Jumlah Anakan Perumpun	16
4.1.3. Jumlah Anakan Produktif Perumpun.....	17
4.1.4. Umur Berbunga.....	18
4.1.5. Luas Daun	19
4.1.6. Tingkat Kehijauan Daun	21
4.1.7. Panjang Malai	21
4.1.8. Berat Gabah Isi Perumpun	22
4.1.9. Berat 1000 Butir Gabah	23
4.1.10. Bobot Kering Berangkasan Tanaman Perumpun.....	23

4.1.11. Berat 1000 Butir Gabah	24
4.2. Pembahasan.....	25
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1. Kesimpulan	30
5.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1. Tinggi tanaman pada periode pengamatan 2 MST, 4 MST, 6 MST dan 8 MST (a), Tinggi tanaman pada perlakuan dosis kapur (b), Tinggi tanaman pada perlakuan metode tanam (c).....	15
Gambar 4.2. Anakan perumpun setiap periode pengamatan 2 MST, 4 MST, 6 MST dan 8 MST (a), Jumlah anakan perumpun pada perlakuan dosis kapur (b), Jumlah anakan perumpun pada perlakuan metode tanam (c).....	16
Gambar 4.3. Pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap jumlah anakan produktif perumpun pada fase pengisian biji (62 HST) dan fase panen (92 HST).....	18
Gambar 4.4. Pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap umur berbunga (a), Umur berbunga pada perlakuan dosis kapur (b), Umur berbunga pada perlakuan metode tanam.....	19
Gambar 4.5. Pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap luas daun pada fase pengisian biji (60 HST) dan fase panen (90 HST) (a), Luas daun pada perlakuan dosis kapur (b), Luas daun pada perlakuan metode tanam (c).....	20
Gambar 4.6. Pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap tingkat kehijauan daun pada fase pengisian biji (60 HST) dan fase panen (90 HST) (a), Tingkat kehijauan daun pada perlakuan dosis kapur (b), Tingkat kehijauan daun pada perlakuan metode tanam (c).....	21
Gambar 4.7. Pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap panjang malai (a), Panjang malai pada perlakuan dosis kapur (b), Panjang malai pada perlakuan metode tanam (c).....	22
Gambar 4.8. Pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap berat gabah 1000 butir (a), Berat gabah 1000 butir pada perlakuan dosis kapur (b), Berat gabah 1000 butir pada perlakuan metode tanam (c).....	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Hasil pengecekan pH pada tanah gambut	10
Tabel 4.1. Hasil analisis sidik ragam peubah yang diamati pada perlakuan dosis kapur, metode tanam serta interaksi antara perlakuan dosis kapur dan metode tanam serta koefisien keragaman terhadap peubah yang diamati	14
Tabel 4.2. Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap tinggi tanaman pada 8 MST.....	16
Tabel 4.3. Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap jumlah anakan perumpun pada 8 MST.....	17
Tabel 4.4. Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap jumlah anakan produktif perumpun fase panen	18
Tabel 4.5. Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap jumlah umur berbunga.....	19
Tabel 4.6. Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap luas daun fase panen	20
Tabel 4.7. Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap berat gabah isi perumpun	22
Tabel 4.8. Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap bobot kering berangkasan tanaman perumpun	24
Tabel 4.9. Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap persentase gabah hampa	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian.....	35
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	36
Lampiran 3. Pengamatan pada Penelitian	39
Lampiran 4. Hasil Analisis Keragaman	41

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi merupakan komoditas pangan pokok utama di Indonesia. Kebutuhan akan beras terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Indonesia memposisikan tanaman padi sebagai tanaman penyedia pangan pokok, sehingga budidayanya menjadi hal yang penting untuk diketahui dan dikembangkan. Indonesia memiliki lahan untuk ditanami padi yang cukup luas dan lebih luas dibandingkan komoditi lainnya. Dalam hal penyedia kebutuhan pangan yang semakin hari semakin meningkat dibutuhkan cara yang efektif dan efisien agar tetap stabil. Cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi padi nasional secara berkelanjutan adalah meningkatkan produktivitas melalui ketepatan pemilihan komponen teknologi dengan memperhatikan kondisi lingkungan biotik, lingkungan abiotik serta pengelolaan lahan yang optimal (Pratiwi, 2016).

Penggunaan benih unggul merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas padi. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan benih unggul diantaranya adalah mengurangi jumlah pemakaian benih dan tanam ulang serta memiliki daya kecambah dan tumbuh yang tinggi (Abidin, 2011). Salah satu benih unggul ialah padi varietas Inpari 32, dimana Inpari 32 yang dilepas tahun 2013 merupakan jenis padi Inbrida padi sawah irigasi. Varietas tersebut telah menyebar dan telah diadopsi oleh petani di beberapa provinsi di Indonesia salah satunya yang saat ini mulai banyak ditanam petani di Bojonegoro. Keunggulannya ialah hasil panen lebih tinggi bila dibanding varietas eksistensi dan juga varietas Inpari 32 ini produksinya tinggi, tanamannya tahan rebah juga tahan penyakit Hawar Daun Bakteri (HDB). Berdasarkan penelitian Beding dan Tiro (2020) rata-rata tinggi tanaman saat panen menunjukkan bahwa varietas Inpari 32 memiliki tinggi tanaman paling tinggi (98,80 cm) diikuti oleh Inpari 7 (98,18 cm) dan yang terendah varietas Inpari 33 (73,13 cm).

Tanah gambut merupakan tanah suboptimal berupa lahan yang memiliki prospek untuk dimanfaatkan (Lestari dan Haryanti, 2018). Gambut terbentuk dari hasil akumulasi bahan-bahan organik yang telah berlangsung lebih dari ribuan tahun. gambut terbentuk dari hasil akumulasi bahan organik berupa mosses, herbs, semak belukar dan pohon-pohon kecil yang mati. Gambut dapat juga diartikan sebagai material organik yang pembentukannya secara alami dari sisa-sisa tumbuhan yang terdekomposisi tidak sempurna dengan ketebalan 50 cm atau lebih dan terakumulasi pada lahan rawa yang suatu tatanannya merupakan satu kesatuan utuh menyeluruh, saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas dan produktivitas sehingga membentuk suatu ekosistem yang dinamakan ekosistem gambut. Lahan gambut yang sejatinya ditutupi oleh vegetasi pepohonan besar yang kemudian ditebang untuk dimanfaatkan hasil kayunya serta semakin banyaknya pembukaan lahan gambut yang dipergunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Hal ini mengakibatkan gambut kehilangan fungsi alaminya sehingga mengalami pendegradasian.

Lahan gambut terdegradasi diartikan sebagai lahan gambut yang telah kehilangan atau terjadinya penurunan fungsi gambut yaitu fungsi hidrologi, produksi dan ekologi yang umumnya akibat ulah manusia sendiri yakni (1) pembakaran lahan, (2) pengelolaan air yang salah (drainase), (3) penambangan (Masganti *et al.*, 2014). Masyarakat di pangkalan lampam menggunakan sistem tanam sonor (tabela) untuk bertani, Petani menyiapkan lahan untuk budidaya padi dengan cara dibakar. Dengan pembakaran lahan ini menyebabkan lahan gambut yang ada dilingkungan terdegradasi (Muhardiyanto *et al.*, 2022).

Kehilangan vegetasi yang menutupi gambut akan berpengaruh negatif terhadap sifat fisik, kimia dan biologi serta mengganggu keseimbangan ekosistem gambut (Duhong *et al.*, 2017). Perbaikan sifat kimia tanah gambut dapat dilakukan dengan cara pengapuran. Kapur yang umum digunakan ialah kapur dolomit (CaMgCO_3)₂ merupakan salah satu jenis kapur yang digunakan untuk menetralkan keasaman tanah khususnya pada tanah gambut. Dolomit kapur golongan karbonat yang pada umumnya digunakan untuk pertanian, apabila bahan kapur ini diberikan ke dalam tanah maka akan terjadi reaksi reaksi sehingga terjadi keseimbangan baru (Fitriya *et al.*, 2014).

1.2. Tujuan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui respon pemberian dosis kapur dan penggunaan metode tanam terhadap pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpari 32 di tanah gambut.

1.3. Hipotesis

Di duga pemberian kapur dengan dosis 1 ton/ha dengan penggunaan metode tanam transplanting dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpari 32 di tanah gambut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z. 2011. Analisis struktur biaya, keuntungan dan titik impas usaha penangkaran benih padi di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 14(2): 91-99.
- Akbar, F. T., Utomo, M., dan Sarno, S. 2016. Pengaruh Sistem Olah Tanah Dan Pemupukan Nitrogen Jangka Panjang Terhadap Efisiensi Serapan Nitrogen Pada Tanaman Padi Gogo (*Oryza Sativa L.*) Tahun Ke-27 Di Lahan Politeknik Negeri Lampung. *Jurnal Agrotek Tropika*, 4(1).
- Alridiwersah, Panjaitan, S., B., dan Putra, I. 2018. Pengaruh Pemberian Bio Urin Sapi Dan Pangkasan Batang Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Ratus Padi (*Oryza sativa L.*) Di Atap Beton Rumah. *Agrium*. 21(2).
- Anggraini, F., Suryanto, A., & Aini, N. 2013. Sistem Tanam dan Umur Bibit pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Varietas Inpari 13. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(2), 52–60.
- Beding, P. A., dan Tiro, B. M. W. 2020. Uji Adaptasi Varietas Unggul Padi Tadah Hujan Kabupaten Jayapura, Papua. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 22(2), 151.
- Candra, L. 2015. Studi Peningkatan pH tanah Gambut Akibat Pemberian Kapur Dolomit. Laporan Praktek Lapang Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Palangka Raya.
- Darmadi, D., dan Alawiyah, T. 2018. Respons beberapa varietas padi (*Oryza sativa L.*) terhadap wereng batang coklat (*Nilaparvata lugens* Stall) koloni Karawang. *Agrikultura*, 29(2), 73-81.
- Djaenuddin, D., Marwan., Subagio., dan A, Hidayat. 2013. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian Balai Penelitian Tanah*. Bogor : Puslitbangtanak.
- Donggulo, C., V., Lapanjang, I., M., dan Made, U. 2017. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam. *Jurnal Agroland* 24(1): 27 – 35.
- Duhong Alue., Ammar Abdul Azizc., dan Paul Dargusch. 2017. A review of the drivers of tropical peatland degradation in South-East Asia. *Land Use Policy* (69): 349-360.
- Fahmi, F., Effendi, M., & Balkis, S. 2017. Peranan Kelompok Tani Dalam Penerapan Sapta Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Di Desa Bunga Jadi Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Pembangunan*, 14(1).

- Fitriya, Y., W. Iriana, M. Oda, A. Puriwigati, S. Tohno, P. Lestari, A. Mizohata, and H.S. Huboyo. 2014. Characteristics of carbonaceous aerosols emitted from peatland fire in Riau, Sumatera, Indonesia. *Atmospheric Environment* 87: 164 – 169.
- Isnawan, B. H., & Utama, N. A. 2015. Pemakaian Pupuk Organik Cair Sebagai Dekomposer dan Sumber Hara Tanaman Padi (*Oriza sativa* L.). *Planta Tropika*, 3(2), 94-99.
- Jalil, M., Sakdiah, H., Deviana, E., dan Akbar, I. 2016. Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa* L) Pada Berbagai Tingkat Salinitas. *Jurnal Agrotek Lestari*, 2(2).
- Jumakir dan Julistia B. 2013. Kajian Cara Tanam Padi di Lahan Sawah Irigasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi . *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* Vol. 16, No. 1. 33-37.
- Krisnawati, D., dan Bowo, C. 2019. Aplikasi Kapur Pertanian untuk Peningkatan Produksi Tanaman Padi di Tanah Sawah Aluvial. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 2(1): 13-18.
- Lestari, A., Hastuti, E. D. dan Haryanti, S. 2018. Pengaruh Kombinasi Pupuk NPK dan Pengapuran pada Tanah Gambut Rawa Pening terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill). *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 3(1), pp. 1–10.
- Masganti, Wahyunto, Dariah, A., dan Nurhayati, Yusuf, R. 2014. Karakteristik dan Pemanfaatan Lahan Gambut Terdegradasi di Provinsi Riau. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8(1), pp.59-66.
- Muhardianto, C., Rujito, A. S., Erizal S, dan Himlal B 2022. *Increasing rice productivity in degraded peatlands using improved planting methods and rice varieties*. 8(1).
- Nazirah, L., dan Damanik, B., S., J. 2015. Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Padi Gogo Pada Perlakuan Pemupukan. *Jurnal. Floratek*, 10: 54 – 60.
- Nurwahyuningsih, Lutfi, M., Djojowasito, W. A. N. G. 2013. Analisis Kinerja Pita Tanam Organik sebagai Media Perkecambahan Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Sistem Tabela dengan Desain Tertutup dan Terbuka. *Jurnal Keteknikaan Pertanian Tropis dan Biosistem* Vol. 1 No. 2, Juni 2013, 59-68.
- Pratiwi, S., H. 2016. Growth and Yield of Rice (*Oryza sativa* L.) on various planting pattern and addition of organic fertilizers. *Gontor AGROTECH Science Journal*, 2(2): 1-19.

- Putu, P. N., dan Putra, I. P. C. 2015. Peningkatan Produktivitas Padi Sawah dengan Penerapan Sistem Tabela. *Agrimeta* (5).
- Ratnasari, D., Bangun, M. K., dan Damanik, R. I. M. 2014. Respons dua varietas kedelai (*glycine max* (L.) merrill.) pada pemberian pupuk hayati dan npk majemuk. *AGROEKOTEKNOLOGI*, 3(1).
- Ratmini, N. S. 2012. Characteristics and Management of Peatland for Agricultural Development. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 1(2).
- Rembang, J. H. W., Rauf, A. W dan Sondakh , J. O. M. 2018. Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal di Lahan Petani Sulawesi Utara. *Buletin Plasma Nutfah*, 24910 : 1-8.
- Salawati, S., Ende, S., & Suprianto, S. 2021. Pengaruh Sistem Tanam Terhadap Berat 1000 Butir Padi Sawah Varietas Cigeulis dan Ciherang. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 20(1): 113-122.
- Sugiono, D., dan Saputro, N. W. 2016. Respon pertumbuhan dan hasil beberapa genotip padi (*Oryza sativa* L.) pada berbagai sistem tanam. *Jurnal Agrotek Indonesia*, 1(2), 105-114.
- Supriyanti, Ayuk, A., dan Aminah, A. 2017. Kandungan Nitrogen Dan Kalium Pupuk Organik Cair Kombinasi Kulit Nanas Dan Daun Lamtoro Dengan Variasi Penambahan Jerami Padi. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Susilo, D., E., H. 2015. Identifikasi Nilai Konstanta Bentuk Daun Untuk Pengukuran Luas Daun Metode Panjang Kali Lebar Pada Tanaman Hortikultura Di Tanah Gambut. *Anterior Jurnal*, 14(2): 139 – 146.
- Tjitrosoepom, gembong. 2013. Taksonomi Tumbuhan : Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta. Yogyakarta : Gajah Mada University Press